

DAFTAR PUSTAKA

1. Muhani N, Besral B. Pre-eklampsia Berat dan Kematian Ibu. *Kesmas Natl Public Heal J.* 2015;10(2):80.
2. Kusumawati W, Wijayanti AR. gambaran faktor-faktor risiko kejadian preeklampsia pada ibu bersalin dengan preeklampsia (Di RS Aura Syifa Kabupaten Kediri bulan Februari – April tahun 2016). *J Kebidanan.* 2019;6(2):139–46.
3. Beyer M, Lenz R, Kuhn KA. *Health Information Systems.* Vol. 48, IT - Information Technology. 2006. 6–11 p.
4. Prawiroharjo S. *ilmu kebidanan. keempat.* prof. Dr. dr.Gulardi, editor. jakarta: PT Bina pustaka sarwono prawirohardjo; 2016. 981 p.
5. DINKES JABAR 2020. Pemerintah provinsi jawa barat dinas kesehatan provinsi jawa barat. *Dinkes Jabar.* 2021;(25):0–227.
6. Varney H. *Buku ajar asuhan kebidanan.* 4th ed. Wahyuningsih E, Komalasari R, Yuningsih Y, Meiliya E, editors. Jakarta: buku kedokteran EGC; 2007.
7. Indonesia KKR. *Buku Saku Pelayanan Kesehatan Ibu di Fasilitas Kesehatan Dasar dan Rujukan.* 2013;29.
8. Cunningham FG. *Obstetri Wiliams.* 23rd ed. Setia R, editor. Jakarta: penerbit buku kedokteran (EGC); 2014. 1326 p.
9. Legawati, Utama NR. Analisis Faktor Risiko Kejadian Preeklampsia Berat Di RSUD Rujukan Kabupaten Dan Provinsi Kalimantan Tengah. *J Surya Med.* 2017;3:18.
10. Saifuddin AB, Wiknjosastro GH, Affandi B, Wasodo D, editors. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal.* 1st ed. jakarta: PT Bina pustaka sarwono prawirohardjo; 2014. 346 p.
11. Prawiroharjo S. *Ilmu Kebidanan.* 2011;
12. Republik Indonesia. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 04 Tahun 2019 tentang Kebidanan. *Republik Indones* [Internet]. 2019;(011594):50. Available from: <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/122742/uu-no-17-tahun-2019>
13. Wafiyatunisa ZR. Hubungan Obesitas dengan Terjadinya Preeklampsia. *Majority* [Internet]. 2016;5(5):184–90. Available from: <http://joke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/view/907/815>
14. Rusnoto R, Hidayah N, Wahyuni I. Hubungan Hipertensi Kehamilan Dengan Derajat Oedema Di Ruang Poli Kandungan Rsud Raa Soewondo Pati. *J Ilmu Keperawatan dan Kebidanan.* 2019;10(1):173.
15. Sarif, Majid A, Suryani E. Perbedaan Kejadian Mual Muntah Pasca Operasi Dengan Penggunaan Isofluran Dan Halotan Sebagai Anestesi Inhalasi [Internet]. Vol. 1, *Jurnal Keperawatan STIKES Hang Tuah Surabaya.* 2013. p. 74–82. Available from: perbedaan kejadian mual muntah pasca operasi dengan penggunaan isofluran halotan sebagai anestesi inhalasi

16. Nadiya. Hubungan Mobilisasi Dini Post Sectio Caesarea (SC) dengan Penyembuhan. *J Healthc Technol Med* [Internet]. 2018;4(2):2615–109. Available from: <https://jurnal.uui.ac.id/index.php/JHTM/article/view/216>
17. Hastomo MT, Suryadi B. Teknik Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Skala Nyeri Pada Saat Pemasangan Infus di Instalasi Gawat Darurat. *J Ilm Ilmu Keperawatan Indones*. 2019;8(02):436–42.
18. Zuiatna D, Pemiliana PD, Damanik S, Bidan PP, Farmasi F, Kesehatan I, et al. PENGARUH KONSUMSI DIIT PROTEIN TINGGI TERHADAP PENYEMBUHAN LUKA PASCA BEDAH POST SECTIO CAESAREA. 2020;1330–9.
19. Mansyur N, dahlan karsida A. Buku Ajar Asuhan Kebidanan Masa Nifas. *Foreign Aff* [Internet]. 2014;(146):1–146. Available from: <file:///C:/Users/User/Downloads/fvm939e.pdf>
20. Fatmawati R, Hidayah N. Gambaran Pola Tidur Ibu Nifas. *J Infokes*. 2019;9(2):44–7.